

**STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA
PALANGKARAYA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN PADA FASILITAS KETERBARUAN BUKU**

SKRIPSI



Oleh :

MULIA UTARI

NIM. 22.11.025573

PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

TAHUN 2026

HALAMAN JUDUL

**STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA
PALANGKARAYA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN PADA FASILITAS KETERBARUAN BUKU**

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Bidang Administrasi Publik

Oleh:

MULIA UTARI

NIM. 22.11.025573

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

TAHUN 2026

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini dengan baik.
2. Kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Bapak Rachmat Hidayat, S.H., M.I.Kom yang telah memberikan dukungan dalam proses akademik serta menciptakan suasana belajar yang kondusif selama masa perkuliahan.
3. Kepala Program Studi Administrasi Publik Bapak Sholahuddin Shoum Abdurrohman, S.Sos., M.A.P., yang telah memberikan arahan, dukungan, serta pelayanan akademik yang sangat membantu selama penyusunan skripsi.
4. Kepada Dosen Pembimbing I, Bapak Sadar S.IP., M.IP., serta Dosen Pembimbing II, Bapak Dr. H. Muhammad Riban Satia, M.Si., yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan berbagai masukan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta evaluasi yang konstruktif sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

Palangka Raya, 15 Febuari 2026

Mulia Utari

RIWAYAT HIDUP

Mulia Utari lahir di Sungai Luang Hilir, pada tanggal 06 Desember 2004. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Masliha. Pendidikan formal penulis diawali di Sekolah Dasar Miftahul Jannah, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Miftahul Jannah, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di Miftahul Jannah.

Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis berusaha mengikuti seluruh proses akademik dengan sungguh-sungguh serta mengembangkan pemahaman dan kemampuan di bidang administrasi publik.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi publik, serta menjadi langkah awal dalam perjalanan akademik dan profesional ke depannya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk yang tercinta:

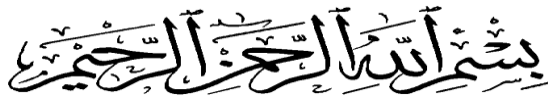
1. Allah AWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terimakasih telah menjadi satu-satunya rumah tempat penulis untuk pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terimakasih telah menjaga waras dan langkah penulis, bahkan disaat penulis ragu dan tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Terimakasih karna telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua Orang tua, Bapak Mulyadi dan Ibu Masliha, sosok yang akan selalu hidup dan ada dalam ingatan dan hati penulis. kasih sayang, doa dan semua pengorbanan mereka akan selalu menjadi dasar terkuat dalam hidup ini. Setiap pencapaian yang telah penulis raih adalah wujud dari dedikasi dan harapan, agar mereka bangga. Terimakasih untuk semua yang telah diusahakan, diperjuangkan dan dikorbankan serta segala hal baik nya, untuk putri semata wayangnya ini. Semoga selalu diberi umur yang panjang dan kesehatan agar selalu bisa kebersamaan penulis dalam keadaan apapun.
3. Kepada seorang pria yang telah dulu berpulang, Alm kakak saya tercinta Noor Azmi. yang semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, semangat, doa, dan ketulusan kepada penulis, Karya tulis ini penulis persembahkan kepada Alm sebagai perwujudan terakhir atas segala harapannya. Terimakasih sudah mengantarkan penulis sampai berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus penulis lewati sendiri tanpa lagi kau temani.
4. Kepada keluarga besar, yang senantiasa menyertai dengan doa dan dukungan tulus sepanjang perjalanan pendidikan ini, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala bentuk perhatian serta kasih sayang yang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah.
5. Dosen pembimbing I Bapak Sadar S.IP., M.IP dan Dosen pembimbing II Bapak Dr. H. Muhammad Riban Satia, M.Si., yang telah membimbing, mengajari, dan mengarahkan penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Yohn Benhur Gohan Pangaribuan, A.P., selaku Kepala Dinas, dan Bapak Sigarli, S.E selaku Kasubbag umum dan kepegawain Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangka Raya. Terimakasih atas izin, dukungan, serta kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangka Raya.
7. Kepada diri saya sendiri, yang merupakan anak tunggal semata wayang bernama Mulia utari, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah perlombaan, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih telah memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri, berbahagialah selalu apapun yang menjadi kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan. Terimakasih sudah selesai.
8. Teman terhebat dan seperjuangan, Mila Nurmaya agusti, Siti Hafsah, Diah, dan Rusita. Terimakasih atas setiap bantuan, dukungan, dorongan positif, dan selalu kebersamaan penulis selama proses ini, kontribusi kalian sangat berarti dalam perjalanan ini.

Dengan penuh hormat :

Almamater tercinta yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, berkembang, dan membentuk fondasi pengetahuan serta pengalaman selama masa studi. Semoga almamater ini terus maju dan melahirkan generasi yang berprestasi.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Fasilitas Keterbaruan Buku.” dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana.

Pada kesempatan kali ini izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada Bapak Sadar S.IP., M.IP selaku dosen pembimbing I dan berterimakasih juga kepada dosen pembimbing II Bapak Dr. H. Muhammad Riban Satia, M.Si. Harapan penulis dengan adanya penelitian ini bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua.

Penulis mengakui pembuatan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena pengalaman yang penulis miliki sangat kurang. Oleh karena itu, penulis harapkan kepada para pembaca untuk memberikan saran serta masukan dari para pembaca demi tersusunnya penelitian yang lebih baik lagi.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan makalah ini, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca. Aamiin Yaa Robbal A'lamiin.

Wa 'alaikumussalam Warahmatatullah Wabarakatuh

Palangka Raya, Febuari 2026

Penulis

RINGKASAN

Mulia Utari, 2026

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Fasilitas Keterbaruan Buku , Dosen Pembimbing I Sadar S.IP., M.IP dan Dosen Pembimbing II Dr. H. Muhammad Riban Satia. M.Si

Mulia Utari, 2026. Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Penelitian ini berjudul *Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Fasilitas Keterbaruan Buku*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kualitas pelayanan perpustakaan, khususnya pada aspek keterbaruan koleksi buku. Meskipun jumlah koleksi terus bertambah, sebagian besar masih didominasi oleh terbitan lama sehingga kurang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan informasi masyarakat saat ini. Selain itu, keterbatasan anggaran, mekanisme pengadaan buku melalui sistem bundling, serta minimnya fasilitas teknologi seperti komputer dan akses internet turut menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas layanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya dalam meningkatkan kualitas pelayanan melalui pembaruan koleksi buku agar mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara lebih efektif.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menjaga keabsahan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinas telah melakukan beberapa upaya strategis dalam pengembangan koleksi, seperti perencanaan pengadaan dan evaluasi kebutuhan pemustaka. Namun, pelaksanaan strategi tersebut masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan anggaran, regulasi pengadaan, serta fasilitas layanan yang belum memadai. Keterbatasan tersebut berdampak pada

kurang optimalnya pembaruan koleksi dan rendahnya tingkat kunjungan masyarakat.

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas pelayanan melalui keterbaruan buku memerlukan strategi yang lebih terarah, dukungan anggaran yang memadai, serta penguatan fasilitas dan manajemen layanan agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat informasi dan literasi masyarakat.

SUMMARY

Mulia Utari, 2026

*Public Administration Study Program,
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
Strategy of the Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Kota Palangkaraya in Improving
Service Quality through the Currency of Book
Collections. Supervisor I Sadar, S.IP., M.IP., and
Supervisor II Dr. H. Muhammad Riban Satia,
M.Si..*

Mulia Utari, 2026. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. This research is entitled The Strategy of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya in Improving Service Quality through the Currency of Book Collections.

This study is motivated by the less optimal quality of library services, particularly in terms of the currency of book collections. Although the number of collections continues to increase, most materials are still dominated by older publications, making them less relevant to the rapid development of knowledge and the current information needs of the community. In addition, limited budget allocation, the book procurement mechanism through a bundling system, and inadequate technological facilities such as computers and internet access have become obstacles in improving service quality.

The purpose of this study is to identify and describe the strategies implemented by the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya in enhancing service quality through the renewal of book collections in order to effectively meet the community's information needs.

This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source, technique, and time triangulation.

The findings indicate that the agency has undertaken several strategic efforts in collection development, including procurement planning and evaluation of user needs. However, the implementation of these strategies still faces challenges such as budget limitations, procurement regulations, and insufficient service facilities. These constraints have affected the optimal renewal of collections and contributed to the low level of community visits.

Overall, improving service quality through the currency of book collections requires more focused strategies, adequate budget support, and the strengthening of facilities and service management so that the library can function optimally as a center of information and public literacy.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Nama dan Jabatan Informan.....	68
Tabel 4.1 Data Pengunjung.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	63
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	81

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS PENGUJI SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Teoritis.....	17
1. Konsep Administrasi Publik.....	17
2. Konsep Kebijakan Publik.....	27
3. Konsep Pelayanan Publik.....	37
4. Konsep Strategi.....	56
5. Konsep Peran.....	67
C. Kerangka Berpikir.....	75
BAB III METODE PENELITIAN	76
A. Pendekatan Penelitian.....	76
B. Fokus Penelitian.....	77
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	78
1. Lokasi Penelitian.....	78

2. Waktu Penelitian.....	78
D. Jenis dan Sumber Data.....	79
1. Data Primer.....	79
2. Data Sekunder.....	79
3. Informan.....	80
E. Subjek dan Objek Penelitian.....	81
1. Subjek.....	81
2. Objek.....	81
F. Teknik Pengumpulan Data.....	82
1. Observasi.....	82
2. Wawancara.....	82
3. Dokumentasi.....	82
G. Instrumen Penelitian.....	83
1. Instrumen Pertama.....	83
2. Instrumen Kedua.....	84
H. Teknik Analisis Data.....	85
1. Reduksi Data.....	85
2. Penyajian Data.....	85
3. Penarikan kesimpulan.....	86
I. Keabsahan Data.....	87
1. Triangulasi Sumber.....	87
2. Triangulasi Teknik.....	88
3. Triangulasi Waktu.....	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	90
B. Hasil dan Pembahasan.....	98
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan publik merupakan fungsi fundamental pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, baik melalui penyediaan jasa maupun sarana pendukung kehidupan sosial. Pelayanan publik tidak hanya dipahami sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai proses terencana untuk menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas akses informasi, pendidikan, dan peningkatan kualitas hidup. Dalam kajian administrasi publik, kualitas pelayanan publik menjadi indikator penting keberhasilan kinerja lembaga pemerintah karena berkaitan langsung dengan kepuasan, kepercayaan, serta partisipasi masyarakat (Riswanto, 2021).

Salah satu bentuk pelayanan publik yang memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia adalah perpustakaan daerah. Perpustakaan daerah merupakan institusi layanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dengan tujuan menyediakan akses informasi, sumber belajar, serta penguatan literasi bagi masyarakat secara merata. Dalam konteks pelayanan publik modern, perpustakaan tidak lagi dipandang semata sebagai tempat penyimpanan koleksi, melainkan sebagai lembaga penyedia layanan informasi yang dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan masyarakat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sutarno (2003) menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan mencerminkan tingkat kemajuan suatu masyarakat karena berperan dalam menyediakan akses

terhadap pengetahuan yang mendukung peningkatan kualitas hidup. Pandangan tersebut menegaskan posisi strategis perpustakaan dalam sistem pelayanan publik, khususnya dalam mendukung pendidikan sepanjang hayat dan penguatan literasi. Sejalan dengan itu, Fitriyani dan Azwar (2025) menjelaskan bahwa perpustakaan modern telah bertransformasi menjadi lembaga multifungsi yang menjalankan peran sosial, edukatif, kultural, dan informatif secara bersamaan. Orientasi perpustakaan pun tidak lagi terbatas pada pengelolaan koleksi, tetapi juga pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui layanan yang inklusif dan adaptif.

Dalam kerangka pelayanan publik, perpustakaan dituntut menyediakan layanan informasi yang akurat, relevan, dan mutakhir. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat dan tepercaya semakin meningkat, terutama di era digital yang ditandai oleh melimpahnya informasi dengan tingkat kredibilitas yang beragam. Oleh karena itu, perpustakaan berperan sebagai lembaga kurasi informasi melalui proses seleksi koleksi dan penyediaan sumber yang sah agar masyarakat memperoleh informasi berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, maupun pengambilan keputusan sehari-hari.

Namun demikian, dalam perkembangan masyarakat modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, perpustakaan juga dihadapkan pada tantangan untuk terus berinovasi dalam penyediaan layanan. Tanpa adanya inovasi dalam layanan, pengembangan koleksi, maupun pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan berpotensi mengalami penurunan tingkat kunjungan pemustaka. Kondisi ini sering menimbulkan persepsi bahwa perpustakaan merupakan tempat yang sepi dan kurang diminati oleh masyarakat. Padahal pada kenyataannya, kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang kredibel dan terverifikasi tetap

tinggi. Oleh karena itu, perpustakaan masih memiliki peran penting sebagai pusat penyedia informasi yang terpercaya, terutama dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, serta peningkatan literasi masyarakat. Dengan demikian, keberadaan perpustakaan tetap dibutuhkan oleh masyarakat, namun pengelolaannya perlu didukung oleh strategi dan inovasi layanan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan informasi di era modern.

Secara normatif, penyelenggaraan perpustakaan di Indonesia telah memiliki dasar hukum yang kuat. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menegaskan bahwa perpustakaan merupakan sarana pembelajaran sepanjang hayat yang wajib menyediakan koleksi yang relevan, mutakhir, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Ketentuan ini diperkuat melalui Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang mengatur kewajiban pembaruan koleksi secara berkala, ketersediaan fasilitas pendukung, serta layanan profesional yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pemustaka. Pada tingkat daerah, kebijakan pemerintah juga menempatkan perpustakaan sebagai bagian integral dari pelayanan publik untuk menjamin pemerataan akses informasi.

Berdasarkan regulasi tersebut, kondisi ideal yang diharapkan adalah perpustakaan daerah mampu menyediakan koleksi yang mutakhir, fasilitas layanan yang memadai, proses pengadaan yang efektif, serta strategi pengelolaan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Qalyubi (2003) menegaskan bahwa koleksi merupakan unsur inti dalam penyelenggaraan perpustakaan, sehingga kualitas dan keterbaruan koleksi sangat menentukan tingkat kebermanfaatan perpustakaan bagi penggunanya. Dengan demikian, keberhasilan layanan

perpustakaan sangat bergantung pada efektivitas pengembangan koleksi dan dukungan fasilitas yang memadai.

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan tingkat keterbaruan koleksi buku. Sebagian koleksi yang tersedia masih didominasi oleh terbitan lama, sehingga belum sepenuhnya selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan informasi masyarakat saat ini. Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan pemustaka dalam memperoleh informasi yang relevan dan aktual.

Berdasarkan informasi internal perpustakaan, diketahui bahwa kegiatan pengadaan koleksi buku terakhir kali dilakukan pada tahun 2026. Secara kumulatif, sejak tahun 2008 hingga 2026, jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan tercatat sebanyak 9.719 judul dengan total 27.202 eksemplar. Meskipun secara kuantitas koleksi tersebut menunjukkan adanya penambahan dari waktu ke waktu, kondisi ini belum sepenuhnya mencerminkan keterbaruan isi koleksi, terutama dalam bidang-bidang pengetahuan yang berkembang cepat. Hal ini mengindikasikan bahwa pembaruan koleksi masih memerlukan perhatian khusus agar relevan dengan kebutuhan informasi terkini.

Novelya (2024) menyatakan bahwa koleksi yang tidak mutakhir berpengaruh signifikan terhadap rendahnya kepuasan pemustaka dan menurunnya intensitas kunjungan ke perpustakaan. Temuan ini diperkuat oleh Atthahara (2023), yang menjelaskan bahwa perpustakaan daerah dengan koleksi lama cenderung kehilangan daya tarik dan kurang adaptif terhadap dinamika lingkungan informasi. Bengi (2021) juga menegaskan bahwa kualitas koleksi sangat ditentukan oleh

efektivitas proses seleksi, pengadaan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya, upaya pembaruan koleksi pada dasarnya telah menjadi perhatian pihak perpustakaan. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya terkait mekanisme pengadaan melalui sistem bundling dari penyedia buku. Pola ini mengharuskan perpustakaan membeli paket tertentu sebelum memperoleh judul yang benar-benar dibutuhkan, sehingga pengadaan menjadi kurang efisien dan membutuhkan alokasi anggaran yang lebih besar, sementara kemampuan anggaran relatif terbatas.

Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Prastowo (2012; 2016) dan Ibrahim (2016) yang menyatakan bahwa proses pengadaan koleksi di banyak perpustakaan sering terkendala oleh prosedur yang kompleks dan keterbatasan anggaran. Atthahara (2023) dan Bengi (2021) juga menegaskan bahwa keterbatasan anggaran dan mekanisme pengadaan merupakan faktor utama yang menghambat pembaruan koleksi secara berkelanjutan.

Selain permasalahan koleksi, keterbatasan fasilitas layanan juga menjadi persoalan penting. Fasilitas teknologi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya masih tergolong terbatas, baik dari segi jumlah komputer, kondisi perangkat, maupun belum tersedianya akses internet umum bagi pengunjung. Padahal, Riswanto (2021) menekankan bahwa fasilitas berbasis teknologi berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan pengguna, mempercepat akses informasi, dan mendorong minat kunjungan masyarakat.

Keterbatasan fasilitas tersebut menyebabkan pemustaka masih sangat bergantung pada koleksi buku cetak yang sebagian belum mutakhir. Pemustaka mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber informasi tambahan dan informasi terbaru secara cepat. Dampaknya terlihat pada rendahnya tingkat kunjungan, menurunnya minat baca, serta belum optimalnya fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi publik. Hal ini sejalan dengan temuan Artana (2016), Purnamayanti dan Putri (2020), serta Khariroh (2021).

Berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya memerlukan strategi yang terencana dan terarah dalam memperkuat peran perpustakaan sebagai lembaga pelayanan publik. Strategi tersebut mencakup pengembangan koleksi, penyediaan fasilitas pendukung, serta optimalisasi peran pustakawan dalam pengelolaan dan evaluasi layanan. Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian di Kota Palangkaraya yang secara khusus mengkaji strategi dinas perpustakaan dalam meningkatkan kualitas fasilitas keterbaruan koleksi buku. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji strategi dinas perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada fasilitas keterbaruan koleksi buku sebagai bagian dari penguatan pelayanan publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas,terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada fasilitas keterbaruan buku agar mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara optimal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada fasilitas keterbaruan buku agar mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara efektif.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang telah dirumuskan,manfaat penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam kajian mengenai strategis dinas perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada keterbaruan koleksi buku dan fasilitas perpustakaan. Penelitian ini tidak hanya menambah pemahaman tentang bagaimana perpustakaan menjalankan fungsinya sebagai penyedia informasi mutakhir, tetapi juga memberikan perspektif

baru mengenai pentingnya strategi kelembagaan dalam memastikan koleksi dan fasilitas mampu mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat modern.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangkaraya, terutama sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi untuk memperbaiki pengelolaan koleksi serta fasilitas layanan yang tersedia. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perpustakaan dalam merumuskan strategi yang lebih tepat untuk memperbarui koleksi buku, memperkuat peran pustakawan, dan meningkatkan sarana pendukung agar layanan informasi lebih efektif. Dengan adanya masukan strategis tersebut, perpustakaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih terarah, menyesuaikan layanan dengan kebutuhan pengguna, serta meningkatkan minat baca dan kenyamanan pengunjung melalui penyediaan koleksi yang lebih mutakhir dan fasilitas yang lebih layak digunakan.